

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan dukungan sosial dengan tingkat stres pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa RSUD Aloei Saboe Kota Gorontalo mendapatkan dukungan sosial kurang yakni 16 pasien (53,3%).
2. Sebagian besar pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa RSUD Aloei Saboe Kota Gorontalo mengalami tingkat stres ringan yakni 14 pasien ( 46,7%) .
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan tingkat stres pada pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa RSUD Aloei Saboe Kota Gorontalo dengan nilai  $p = 0.008$  ( $p$  value  $< 0.05$ ).

#### **5.2. Saran**

1. Bagi Profesi Keperawatan

Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan ilmu keperawatan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbandingan dalam menerapkan dukungan yang bersifat sosial dalam memberikan asuhan keperawatan terhadap penderita gagal ginjal kronik yang berdampak terhadap tingkat stres yang dialami penderita gagal ginjal kronik.

## 2. Bagi Tempat Penelitian

Bagi tempat penelitian agar dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap dukungan yang bersifat sosial yang diberikan kepada penderita untuk mengurangi tingkat stres yang dirasakan oleh penderita gagal ginjal kronik.

## 3. Bagi Keluarga

Bagi keluarga agar dapat meningkatkan dukungan sosial pada anggota keluarga yang menderita penyakit gagal ginjal kronik, melalui dukungan yang diberikan maka tingkat stres yang dialami penderita akan berkurang.

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan referensi dan tolak ukur bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti variabel lain yang berhubungan dengan tingkat stres.